

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri Di Trenggalek Pada Materi Hidrolisis Garam” ini ditulis oleh Totok Hardoyo, NIM.12212193120, Pembimbing oleh Ali Amirul Mu'minin, M.Pd.

Kata kunci: Analisis, berpikir kritis, hidrolisis garam

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang penting untuk dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran, tetapi pada kenyataannya penerapan pembelajaran untuk berpikir kritis belum optimal. Berpikir kritis perlu diterapkan pada semua mata pelajaran, salah satunya pada mata pelajaran kimia di SMA. Salah satu materi kimia yang cukup sulit adalah materi hidrolisis garam. Dengan berpikir kritis maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang akan diajarkan. Penelitian kemampuan berpikir kritis materi hidrolisis garam perlu dilakukan karena penelitian kemampuan berpikir kritis pada materi hidrolisis garam belum banyak dilakukan. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur kemampuan berpikir kritis siswa memahami materi hidrolisis garam dan sebagai bahan evaluasi bagi guru agar bisa lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi hidrolisis garam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri di Trenggalek pada materi hidrolisis garam. (2) Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dan perempuan SMA di Trenggalek pada materi hidrolisis garam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 2 Trenggalek, XI MIPA 3 SMA Negeri 1 Munjungan, dan kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Dongko yang berjumlah total 94 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen penelitian berupa soal tes uraian yang berjumlah 10 soal dengan nilai validitas sebesar 85% dan nilai reliabilitas sebesar 0,708 dengan kriteria tinggi. Teknik analisis data penelitian ini diambil berdasarkan angka-angka dari hasil tes yang telah dilakukan. (1) Data tersebut dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan aspek berpikir kritis kemudian dideskripsikan 2) analisis data statistik parametris dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri di Trenggalek termasuk dalam kategori rendah dengan nilai total rata-rata di SMA Negeri 2 Trenggalek sebesar 42%, SMA Negeri 1 Munjungan sebesar 36% dan di SMA Negeri 1 Dongko sebesar 20%. Nilai persentase dari tiap aspek kemampuan berpikir kritis yaitu, a) aspek memberikan penjelasan sederhana di SMA Negeri 2 Trenggalek diperoleh sebesar 35%, SMA Negeri 1 Munjungan sebesar 35% dan di SMA Negeri 1 Dongko sebesar 29%, b) aspek membangun sebuah keputusan di SMA Negeri 2 Trenggalek diperoleh sebesar 39%, SMA Negeri 1 Munjungan sebesar 36% dan di SMA Negeri 1 Dongko sebesar 19%. c) aspek menyimpulkan di SMA Negeri 2 Trenggalek diperoleh sebesar 38%, SMA Negeri 1 Munjungan sebesar 30% dan di SMA Negeri 1 Dongko sebesar 20%. d) aspek memberikan penjelasan lanjut di SMA Negeri 2 Trenggalek diperoleh sebesar 50%, SMA Negeri 1 Munjungan sebesar 41% dan di SMA Negeri 1 Dongko

sebesar 21%, e) aspek memberi prediksi dan penguatan di SMA Negeri 2 Trenggalek diperoleh sebesar 46%, SMA Negeri 1 Munjungan sebesar 38% dan di SMA Negeri 1 Dongko sebesar 9%. (2) Nilai signifikansi $0.955 \geq 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dan perempuan SMA Negeri di Trenggalek pada materi hidrolisis garam.

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of Critical Thinking Skills of Senior High School Students in Trenggalek on the Topic of Salt Hydrolysis" was written by Totok Hardoyo, NIM. 12212193120, and supervised by Ali Amirul Mu'minin, M.Pd. **Keywords:** Analysis, critical thinking, salt hydrolysis

Critical thinking skills are essential for students to master in the learning process; however, the implementation of teaching methods to foster critical thinking is not yet optimal. Critical thinking needs to be applied across all subjects, including chemistry in senior high school. One of the challenging topics in chemistry is salt hydrolysis. By utilizing critical thinking, students can enhance their understanding of the subject matter being taught. Research on the critical thinking skills related to salt hydrolysis is necessary as there have been limited studies conducted in this area. This research can serve as a benchmark for assessing students' critical thinking abilities in understanding salt hydrolysis and as an evaluation tool for teachers to improve students' critical thinking skills in this topic. The objectives of this research are: (1) to identify the level of critical thinking skills among senior high school students in Trenggalek on the topic of salt hydrolysis, and (2) to identify the differences in critical thinking skills between male and female senior high school students in Trenggalek on the topic of salt hydrolysis.

This research utilized a descriptive method with a quantitative approach. The subjects of the study were students from class XI MIPA 4 at State Senior High School 2 Trenggalek, XI MIPA 3 at State Senior High School 1 Munjungan, and class XI MIPA 2 at State Senior High School 1 Dongko, with a total of 94 students. The sampling technique used was cluster sampling. The research instrument consisted of a set of essay tests comprising 10 questions, with a validity score of 85% and a reliability score of 0.708, indicating high validity and reliability. The data analysis technique involved grouping aspect of critical thinking and descriptive analysis of the test results, as well as parametric statistical data analysis using the Independent Sample T-Test.

The results of the research indicated that (1) the critical thinking skills of senior high school students in Trenggalek were categorized as low, with an average total score of 42% at State Senior High School 2 Trenggalek, 36% at State Senior High School 1 Munjungan, and 20% at State Senior High School 1 Dongko. The percentage scores for each aspect of critical thinking skills were as follows: a) the aspect of providing basic/simple explanations obtained scores of 35% at State Senior High School 2 Trenggalek, 35% at State Senior High School 1 Munjungan, and 29% at State Senior High School 1 Dongko, b) the aspect of constructing a decision obtained scores of 39% at State Senior High School 2 Trenggalek, 36% at State Senior High School 1 Munjungan, and 19% at State Senior High School 1 Dongko, c) the aspect of drawing conclusions obtained scores of 38% at State Senior High School 2 Trenggalek, 30% at State Senior High School 1 Munjungan, and 20% at State Senior High School 1 Dongko, d) the aspect of providing elaboration obtained scores of 50% at State Senior High School 2 Trenggalek, 41%

at State Senior High School 1 Munjungan, and 21% at State Senior High School 1 Dongko, e) the aspect of making predictions and reinforcing 46% at State Senior High School 2 Trenggalek, 38% at State Senior High School 1 Munjungan, and 9% at State Senior High School 1 Dongko. (2) The significance value of $0.955 \geq 0.05$ indicates that there is no significant difference in the test result of critical thinking skills between male and female students in Trenggalek senior high school on the topic of salt hydrolysis.

المخلص

أطروحة بعنوان "تحليل القدرة على التفكير النقدي لطلاب المدارس الثانوية الحكومية في ترينغاليك حول مادة التحلل المائي للملح" كتبها توتوك هاردويو، رقم تعريف الطالب ١٢٢١٢١٩٣١٢٠، المشرف: علي أميرول مؤمن، م.فد.

الكلمات المفتاحية: التحليل والتفكير النقدي والتحلل المائي للملح

القدرة على التفكير النقدي هي قدرة مهمة على إتقان الطلاب في عملية التعلم ، ولكن في الواقع تطبيق تعلم التفكير النقدي ليس هو الأمل. يجب تطبيق التفكير النقدي على جميع المواد، أحدها هو موضوع الكيمياء في المدرسة الثانوية. واحدة من المواد الكيميائية الصعبة للغاية هي مادة التحلل المائي للملح. من خلال التفكير النقدي، سيكون من الأسهل على الطلاب فهم المواد التي سيتم تدريسها. مهارات التفكير النقدي يجب إجراء أبحاث حول مواد التحلل المائي للملح لأن أبحاث مهارات التفكير النقدي حول مواد التحلل المائي للملح لم يتم إجراؤها على نطاق واسع. مع وجود هذه الدراسة يمكن استخدامها كمعيار لمهارات التفكير النقدي للطلاب لفهم التحلل المائي المادي للملح وكمادة تقييم للمعلمين من أجل زيادة تحسين القدرة على التفكير النقدي في التحلل المائي المادي للملح. كان الغرض من هذه الدراسة هو (١) تحديد مستوى مهارات التفكير النقدي لطلاب المدارس الثانوية في ترينغاليك على مواد التحلل المائي للملح. (٢) معرفة الاختلافات في مهارات التفكير النقدي للطلاب والطالبات المدرسة الثانوية في ترينغاليك على مادة التحلل المائي للملح.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة وصفية ذات نهج كمي. وكانت الموضوعات في هذه الدراسة طلاب الصف الحادي عشر ميبا ٤ في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ترينغاليك، أحد عشر ميبا ٢ المدرسة الثانوية الحكومية ١ مونجونغان، والطبقة الحادي عشر ميبا ٣ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ دونغكو بلغ مجموعها ٩٤ طالبا. تم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. أدوات البحث في شكل وصف لأسئلة الاختبار يبلغ مجموعها ١٠ أسئلة بقيمة صلاحية ٨٥٪ وقيمة موثوقية ٠,٧٠٨، بمعايير عالية. تم أخذ تقنيات تحليل البيانات لهذه الدراسة بناء على الأرقام من نتائج الاختبار التي تم إجراؤها. (١) يتم تجميع البيانات أولا، ثم وصفها (٢) تحليل البيانات الإحصائية حدودي باستخدام عينة مستقلة في اختبار.

أظهرت النتائج أن (١) تم تضمين قدرة التفكير النقدي المدرسة الثانوية الحكومية طالب في ترينغاليك في الفئة المنخفضة بمتوسط قيمة إجمالية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ترينغاليك بنسبة ٤٢٪، المدرسة الثانوية الحكومية ١ مونجونجان بنسبة ٣٦٪ وفي المدرسة الثانوية الحكومية ١ دونجكو بنسبة ٢٠٪. قيمة النسبة المئوية لكل جانب من جوانب مهارات التفكير النقدي، وهي (أ) توفر الجوانب تفسيراً أساسياً / بسيطاً في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ترينغاليك تم الحصول عليها بنسبة ٣٥٪، المدرسة الثانوية الحكومية ١ مونجونجان بنسبة ٣٥٪ وفي المدرسة الثانوية الحكومية ١ دونجكو بنسبة ٢٩٪، (ب) جوانب بناء قرار في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ترينغاليك تم الحصول عليها بنسبة ٣٩٪، المدرسة الثانوية الحكومية ١ مونجونجان بنسبة ٣٦٪ وفي المدرسة الثانوية الحكومية ١ دونجكو بنسبة ١٩٪. (ج) الجوانب المبرمة في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ترينغاليك التي تم الحصول عليها بنسبة ٣٨٪،

المدرسة الثانوية الحكومية ١ مونجوانج بنسبة ٣٠٪ وفي المدرسة الثانوية الحكومية ١ دونغكو بنسبة ٢٠٪. (د) تقدم الجوانب مزيدا من التوضيح في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ترينغاليك تم الحصول عليها بنسبة ٥٠٪، المدرسة الثانوية الحكومية ١ مونجوانج بنسبة ٤١٪ وفي المدرسة الثانوية الحكومية ١ دونغكو بنسبة ٢١٪، (هـ) توفر الجوانب التنبؤ والتعزيز في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ ترينغاليك تم الحصول عليها بنسبة ٤٦٪، المدرسة الثانوية الحكومية ١ مونجوانج بنسبة ٣٨٪ وفي المدرسة الثانوية الحكومية ١ دونغكو بنسبة ٩٪. (٢) قيمة الأهمية $0.05 \geq 0.955$ ، استنتج أنه لا يوجد فرق كبير في نتائج اختبار قدرة التفكير النقدي للطلاب والطالبات المدرسة الثانوية الحكومية في ترينغاليك على مادة التحلل المائي للملح.